



**ANALISIS MAKNA CERPEN “PENGKALI SUMUR” KARYA SELO
LAMATAPO DITINJAU BERDASARKAN SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat**

Oleh

MIKHAEL HANE MORUK

NPM: 21. 75. 7127

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Mikhael Hane Moruk
2. NPM : 21.75.7127
3. Judul : Analisis Makna Cerpen “Penggali Sumur” Karya Selo Lamatapo
Ditinjau Berdasarkan Semiotika Roland Barthes
4. Pembimbing :
 1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Leo Kleden
3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M.Th., Lic.:
5. Tanggal Diterima : 01 Februari 2024
6. Mengesahkan :
Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu
7. Mengetahui.
Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan penguji skripsi
Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Sarjana Filsafat
Pada 13 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUSI FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Leo Kleden

.....
Lm

2. Dr. Yosef Keladu

.....
YRK

3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M.Th., Lic.:

.....
PS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mikhael Hane Moruk

NPM : 21.75.7127

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Juni 2025

Yang menyatakan



Mikhael Hane Moruk

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mikhael Hane Moruk

NPM : 21.75.7127

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty-free*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Makna Cerpen “Penggali Sumur” Karya Selo Lamatapo Ditinjau Berdasarkan Semiotika Roland Barthes** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero.

Pada tanggal : 13 Juni 2025.

Yang mengesahkan



Mikhael Hane Moruk

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Makna Cerpen “Penggali Sumur” Karya Selo Lamatapo Ditinjau Berdasarkan Semiotika Roland Barthes”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji makna yang terkandung dalam Cerpen “Penggali Sumur” Karya Selo Lamatapo yang ditinjau dari konsep semiotika Roland Barthes. Dalam analisis, penulis menemukan bahwa makna-makna yang terkandung dalam Cerpen Penggali Sumur mempunyai nilai relevan bagi kehidupan masyarakat di zaman sekarang ini.

Karya sastra merupakan suatu karya yang lahir dari realitas kehidupan masyarakat. Karya sastra sebagai karya yang lahir dari realitas kehidupan masyarakat mengandung berbagai makna dan nilai kehidupan. Makna dan nilai kehidupan tersebut menjadi suatu refleksi kehidupan bagi setiap pembaca maupun penulis sendiri. Salah satu ungkapan yang sangat mendalam bagi saya adalah kata-kata dari sastrawan besar Indonesia Pramodya Ananta Toer yang mengatakan bahwa “Menulis adalah bekerja untuk keabadian”. Ungkapan sederhana dan penuh makna ini memberi suatu nilai kehidupan bahwa suatu karya pengarang adalah ungkapan hati, pikiran dan imajinasi yang mempunyai makna bagi kehidupan manusia. Ungkapan ini juga menandakan bahwa suatu karya tulis, misalnya sastra mempunyai nilai makna kehidupan yang mendalam.

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang mengandung nilai dan makna bagi kehidupan manusia. Cerpen adalah cerita pendek yang mengisahkan suatu peristiwa dengan berbagai makna bagi kehidupan manusia. Cerpen “Penggali Sumur” merupakan suatu karya sastra dari seorang penulis muda bernama Selo Lamatapo. Kisah dalam Cerpen “Penggali Sumur” mempunyai alur cerita yang begitu sederhana tetapi mempunyai pesan dan makna yang mendalam bagi kehidupan sosial masyarakat. Namun, untuk memahami lebih jauh tentang isi karya Cerpen “Penggali Sumur”, dalam karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Pendekatan semiotika Roland Barthes adalah suatu kajian tentang tanda-tanda dalam suatu realitas baik secara verbal maupun

nonverbal. Dengan tinjauan berdasarkan semiotika Roland Barthes, dalam analisis Cerpen “Penggali Sumur” karya Selo Lamatapo ini, penulis menemukan bahwa banyak makna di balik setiap tanda-tanda dalam Cerpen “Penggali Sumur”. Makna-makna tersebut menjadi suatu bahan refleksi bagi kehidupan manusia. Makna-makna itu adalah pentingnya nilai sosialitas dalam kehidupan masyarakat, karya sastra sebagai kritik sosial, nilai kepedulian antarsesama, nilai dan makna toleransi dan persatuan di antara masyarakat yang beragam, nilai musyawarah dan kesepakatan bersama dan nilai perjuangan hidup atau kerja keras. Makna-makna kehidupan ini sangat relevan dengan situasi kehidupan manusia sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang turut membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. *Pertama*, kembali penulis menyampaikan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan Roh Kudus-Nya, penulis diberikan kesehatan yang baik, sehingga boleh menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. *Kedua*, penulis ucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi, P. Dr. Leo Kleden, SVD yang telah membimbing penulis dengan sabar dan setia, serta dengan sajian ide dan kritikan yang konstruktif terhadap tulisan ini sehingga pada akhirnya penulis dapat mempresentasikan skripsi ini dengan baik dihadapan penguji. *Ketiga*, penulis ucapkan terima kasih kepada penguji P. Dr. Yosef Keladu, SVD yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini dengan memberikan ide dan kritikan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan skripsi dan juga pengetahuan penulis. *Keempat*, terima kasih kepada rumah yang penuh kerinduan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan asupan intelektual bagi penulis, sehingga penulis mampu menuangkan gagasan melalui tulisan ini. *Keenam*, penulis juga menyampaikan terima kasih sama saudara di unit St. Agustinus Ledalero yang telah menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Secara khusus kepada kedua prefek Pater, Goris Sabon, SVD dan Pater Yanto Nabon, SVD yang selalu mengingatkan dan memotivasi penulis untuk

berkomitmen menyelesaikan skripsi ini. *Ketujuh*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Selo Lamatapo, SVD merupakan penulis Cerpen “Penggali Sumur” yang sudah bersedia membantu penulis dengan menjadi narasumber dan juga memberi masukan bagi penulisan skripsi ini. *Kedelapan*, penulis mengucapkan terima kasih kepada sama saudara seperjuangan teman-teman frater angkatan ledalero 84 yang dengan cara mereka masing-masing mendukung dan memberi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis skripsi ini. *Kesembilan*, penulis mengucapkan terima kasih kepada sama saudara Fr. Frano Kleden, SVD, Fr. Frido Fallo, SVD, Fr. Roy Wujon, SVD yang sudah membantu penulis memberi koreksi dalam proses pengerjaan karya tulis skripsi ini, secara khusus kepada sama saudara Fr. Pian Jawang, SVD yang sudah membantu penulis dengan menyediakan jasa alat printernya. *Kesepuluh*, secara istimewa penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta mama Fransiska Rika Seran, bapak Alexander Moruk, dan saudara-saudari, Ignasius Seran Moruk, Kristina Dahu Moruk, dan Yosep Arlestino Nahak Moruk yang selalu mendukung penulis dengan sentuhan cinta melalui doa dan dukungan mereka masing-masing. Segala dukungan dan cinta yang mereka berikan menjadi kekuatan, inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Terima kasih berlimpah untuk semua pihak, di mana saja mereka berada yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam proses menyelesaikan karya tulis skripsi ini.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini belum selesai dan jauh dari kata sempurna. Karya tulis skripsi ini masih banyak kekurangan dan banyak hal yang perlu ditambahkan demi kesempurnaan tulisan ini. Untuk itu, penulis membuka ruang untuk memberikan usul, saran, masukan dan kritik untuk menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, 21 Mei 2025

Mikhael Hane Moruk

ABSTRAK

Mikhael Hane Moruk. 21757127. **Analisis Makna Cerpen Penggali Sumur Karya Selo Lamatapo Ditinjau Berdasarkan Semiotika Roland Barthes.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen penggali sumur, (2) memahami konsep semiotika Roland Barthes (3) menganalisis makna-makna yang terkandung dalam cerpen penggali sumur ditinjau berdasarkan semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah makna-makna yang terkandung dalam Cerpen “Penggali Sumur” karya Selo Lamatapo dan ditinjau berdasarkan semiotika Roland Barthes. Semiotika adalah ilmu yang membahas dan mempelajari tentang tanda-tanda dalam suatu objek atau realitas tertentu. Penulis menggunakan metode lima kode Roland Barthes untuk menganalisis makna-makna yang terkandung di dalam Cerpen “Penggali Sumur”. Lima kode yang dimaksud adalah kode hermenutik, kode semik, kode simbolik, kode proaeretik dan kode kultural. Dalam proses analisis hal pertama yang dilakukan adalah penulis membagi Cerpen “Penggali Sumur” ke dalam unit-unit bacaan atau yang dikenal dengan pembagian leksia-leksia. Setelah melakukan pembagian leksia penulis mulai membagikannya ke dalam setiap lima kode untuk dianalisis sesuai makna-makna dalam lima kode tersebut.

Sesuai hasil analisis, penulis menemukan bahwa Cerpen “Penggali Sumur” merupakan suatu karya sastra yang sarat akan makna-makna bagi kehidupan masyarakat. adapun makna-makna yang terkandung dalam cerpen penggali sumur adalah sebagai berikut. *Pertama*, pentingnya nilai kepedulian di antara masyarakat. Nilai kepedulian merupakan suatu nilai hakiki bagi manusia. pada prinsipnya bahwa manusia hidup tidak sendirian saja melainkan hidup selalu membutuhkan orang lain. *Kedua* nilai persatuan dan toleransi. Nilai persatuan dan toleransi sangatlah relevan dengan kehidupan masyarakat ditengah keberagaman kehidupan sosial ini. Nilai kehidupan ini menuntut setiap orang untuk saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan bersama. *Ketiga* nilai perjuangan hidup. Nilai ini mau menyadarkan setiap kita untuk selalu bertanggung jawab terhadap keberadaan hidup kita di dunia ini. Artinya bahwa dalam menjalankan setiap dinamika kehidupan ini kita selalu dituntut untuk selalu berjuang untuk mengusahakan hidup lebih baik. *Keempat*, musyawarah dan mufakat. Makna ini mau mengajarkan kepada setiap kita untuk menghargai pendapat orang lain. Nilai ini juga mau mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga dan menjunjung nilai demokrasi. Artinya bahwa dalam proses pengambilan suatu keputusan selalu melalui musyawarah bersama untuk mencapai mufakat. *Kelima*, kritik sosial. Kritik sosial yang dibangun adalah sebagai evaluasi dan penilaian terhadap kebijakan pemerintah yang kurang memperhatikan kehidupan masyarakat.

Kata kunci: *Sastra, Cerpen, Makna, Semiotika, Roland Barthes.*

ABSTRACT

Michael Hane Moruk. 21757127. **Analysis of The Meaning of The Short Story “Penggali Sumur” by Selo Lamatapo is Reviewed Based on The Semiotics of Roland Barthes**. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to: (1) understand the intrinsic and extrinsic elements in the short story “Penggali Sumur”, (2) understand the concept of Roland Barthes' semiotics (3) analyze the meanings contained in the short story of “Penggali Sumur”, reviewed based on Roland Barthes' semiotics. The method used in this study is literature research. The objects studied are the meanings contained in the short story "Penggali Sumur" by Selo Lamatapo and are reviewed based on the semiotics of Roland Barthes. Semiotics is the science that discusses and studies signs in a certain object or reality. The author uses Roland Barthes' method of five codes to analyze the meanings contained in the short story "Penggali Sumur". The five codes in question are hermenetic codes, semik codes, symbolic codes, proaeretic codes and cultural codes. In the analysis process, the first thing that is done is that the author divides the short story "Penggali Sumur" into reading units or known as the lexia division. After dividing the lexia, the author began to divide it into each of the five codes to be analyzed according to the meanings in the five codes.

According to the result of the analysis, the author found that the short story is a literary “Penggali Sumur” work that is full of meanings for people’s live. The meanings contained in the short story “Penggali Sumur” are as follows. *First*, the importance of the value of concern among the community. The value of care is an intrinsic value for humans. In principle, humans do not live alone but always need others. *Both* are the values of unity and tolerance. The value of unity and tolerance is very relevant to people's lives in the midst of this diversity of social life. This value of life requires everyone to respect and respect each other in life together. *Third*, the value of life struggle. This value wants to make each of us aware to always be responsible for our existence in this world. This means that in carrying out every dynamic of this life, we are always required to always strive to live a better life. *Fourth*, deliberation and consensus. This meaning wants to teach each of us to respect the opinions of others. This value also wants to teach us to always maintain and uphold democratic values. This means that in the process of making a decision, it is always through joint deliberation to reach a consensus. *Fifth*, social criticism. The social criticism that is constructed serves as an evaluation and assessment of government policies that do not pay enough attention to the lives of the people.

Keywords: *Literature, Short Stories, Meaning, Semiotics, Roland Barthes.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .v	
KATA PENGANTAR.....	.vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	10
1.3 TUJUAN PENULISAN	10
1.4 METODE PENULISAN	11
1.5 MANFAAT PENULISAN.....	13
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	14
BAB II: UNSUR-UNSUR INTRINSIK DAN	
EKSTRINSIK DALAM CERPEN “PENGKALI SUMUR”	
KARYA SELO LAMATAPO	15
2.1 UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN “PENGKALI SUMUR”	15
2.1.1 Tema	15
2.1.2 Latar	17
2.1.2.1 Latar Waktu	18
2.1.2.2 Latar Tempat	19
2.1.2.3 Latar Suasana	20
2.1.3 Tokoh dan Penokohan	21
2.1.3.1 Om Banus.....	22
2.1.3.2 Tokoh Aku/Kapitan Goran	24

2.1.3.3 Kedaman dan Olak.....	25
2.1.3.4 Warga.....	26
2.1.3.5 Tokoh-tokoh tambahan lainnya.....	27
2.1.4 Alur.....	28
2.1.5 Gaya Bahasa.....	30
2.1.6 Sudut Pandang.....	31
2.1.7 Amanat	32
2.2 Unsur Ekstrinsik	33
2.2.1 Hidup dan Karya-Karya Selo Lamatapo	34
2.2.2 Aliran Kepengarangan Selo Lamatapo.....	36
BAB III: MENGENAL SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	38
3.1 Teori Semiotika	38
3.2 Pelopor Ilmu Semiotika.....	41
3.3 Biografi Roland Barthes.....	44
3.4 Karya-Karya Roland Barthes	46
3.5 Model Semiotika Roland Barthes	47
3.5.1 Makna Tanda, Penanda dan Petanda	51
3.5.1.1 Tanda	51
3.5.1.2 Penanda	52
3.5.1.3 Petanda	52
3.5.2 Makna Konotasi dan Denotasi	53
3.5.3 Makna Mitos	56
3.5.4 Leksia	57
3.5.5 Lima Kode Roland Barthes	58
3.6 Langkah-Langkah Dalam Proses Analisis	60

**BAB IV: ANALISIS MAKNA CERPEN “PENGGALI SUMUR”
KARYA SELO LAMATAPO DITINJAU BERDASARKAN**

SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	61
4.1 Pengantar	61
4.2 Leksia-Leksia Kode Hermeneutik	61
4.2.1 Teka-teki 1: Pentemaan	62
4.2.2 Teka-teki 2: Pengusulan Masalah.....	63
4.2.3 Teka-teki 3: Pengacuan	64
4.2.4 Teka-teki 4: Jebakan.....	64
4.2.5 Teka-teki 5: Penundaan Jawaban	65
4.2.6 Teka-teki 6: Jawaban Sebagian	66
4.2.7 Teka-teki 7: Jawaban Sepenuhnya	68
4.3 Leksia-leksia Kode Proaeretik	69
4.4 Leksia-leksia Kode Simbolik	71
4.5 Leksia-leksia Kode Semik	72
4.6 Leksia-leksia Kode Kultural	74
4.7 Makna-makna Cerpen “Penggali Sumur” Karya Selo Lamatapo	75
4.7.1 Kepedulian	75
4.7.2 Nilai Persatuan dan Toleransi.....	76
4.7.3 Nilai Kesepakatan Bersama (Musyawarah dan Mufakat)	77
4.7.4 Perubahan Hidup: kolektivisme menuju individualism	78
4.7.5 Nilai Kerja Keras/Perjuangan Hidup	79
4.7.6 Kritik Sosial	81
BAB V: PENUTUP.....	82
5.1 KESIMPULAN	82
5.2 SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN NASKAH CERPEN “PENGKALI SUMUR” KARYA SELO LAMATAPO BESERTA ANALISIS PEMENGKALAN LEKSIA- LEKSIANYA (ADA 55 LEKSIA)	86

